

## TARGET PENGOPERASIAN JALAN TOL CISUMDAWU

Foto udara proyek Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) di Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Senin (28/6). Untuk mengejar target rampungnya proyek Jalan Tol Cisumdawu pada Desember 2021 mendatang, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menginstruksikan agar ada penambahan kontraktor proyek tersebut yang memiliki panjang 60,10 kilometer.



## RI Percepat Pembangunan Rendah Karbon Melalui Investasi dan Kolaborasi Global

“Saya mengapresiasi OECD yang telah menyusun laporan ini, yang secara komprehensif menggambarkan tantangan dan peluang untuk meningkatkan pembiayaan dan investasi energi bersih di Indonesia,” ujar Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) giat melakukan kerja sama untuk memperkuat praktik tata kelola pemerintahan serta bertukar pengalaman di berbagai bidang. Di awal tahun 2019, Delegasi Republik Indonesia diundang ke Kantor Pusat OECD di Paris dalam rangka pengembangan sektor energi bersih di negara-negara berkembang. Kemudian di akhir tahun 2019, Pemerintah Indonesia dan OECD secara resmi meluncurkan Program *Clean Energy Finance and Investment Mobilisation (CEFIM)* Indonesia.

Salah satu kegiatan utama Program CEFIM Indonesia yaitu penyusunan *Clean Energy Finance and Investment (CEFI) Policy Review* of Indonesia yang telah selesai dan siap untuk diluncurkan. Laporan tersebut memuat sejumlah rekomendasi implementatif bagi Indonesia guna mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) serta mempercepat transisi energi bersih dan berkelanjutan Indonesia. “Saya mengapresiasi OECD yang telah menyusun laporan ini, yang secara komprehensif menggambarkan tantangan dan peluang untuk meningkatkan pembiayaan dan investasi energi bersih di Indonesia,” ujar Menko Perencanaan Airlangga Hartarto

dalam sambutannya di acara webinar peluncuran laporan Tinjauan OECD terhadap Pembiayaan dan Investasi Energi Bersih Indonesia di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, yang berlangsung secara daring dan luring, Senin (28/6). Komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi GRK sebesar 29% di tahun 2030 yang sejalan dengan konsep pemulihan dan pembangunan kembali yang lebih baik mememulihkan momentumnya, karena saat ini merupakan kesempatan terbaik berkolaborasi dengan komunitas global untuk mengatasi dampak perubahan iklim di Indonesia. Mengubah komitmen menjadi rangkaian aksi membutuhkan dukungan pembiayaan yang besar, tidak hanya sekedar mengandalkan dana APBN. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Indonesia harus memiliki fokus strategi yang bukan saja dapat mengurangi tingkat emisi, tetapi juga untuk membuka dan mengoptimalkan potensi energi bersih

yang ketersediaannya melimpah untuk menarik investasi. “Dibutuhkan sinergi para pemangku kepentingan untuk menyelesaikan semua tantangan sehingga pada akhirnya dapat mempercepat pembiayaan dan investasi energi bersih di Indonesia,” ucap Menko Airlangga. Dalam mendukung pembiayaan infrastruktur strategis termasuk energi bersih, Pemerintah mendirikan Lembaga Pengelola Investasi atau *Sovereign Wealth Fund (SWF)* dan juga menetapkan UU Cipta Kerja yang dirancah untuk menarik lebih banyak investasi. Sistem baru *Online Single Submission (OSS)* yang akan diluncurkan juga diharapkan dapat memperbaiki tingkat kemudahan berusaha. Dalam kesempatan yang sama, Airlangga juga menyampaikan berbagai upaya Pemerintah dalam mengatasi tantangan pandemi Covid-19, diantaranya melalui pemberian program bantuan sosial, insentif untuk aktivitas bisnis UMKM dan korporasi, peningkatan kapa-

sitas tenaga kerja melalui Kartu Prakerja. Sementara itu program vaksinasi yang dijadikan sebagai game changer terus dioptimalkan dan telah berhasil mencapai angka tertinggi 1,3 juta dosis pada 26 Juni 2021. “Terutama rekan-rekan di Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, Bappenas, Kementerian LHK, Kementerian Perindustrian, OJK, DEN, PT PLN, PT SMI, serta asosiasi di sektor energi bersih dan lembaga jasa keuangan dan pemangku kepentingan lainnya,” kata Airlangga. Turut hadir dalam acara webinar ini di antaranya Duta Besar Denmark Lars Bo Larsen, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, dan Sekretaris Jenderal OECD Mathias Cormann, serta pejabat eselon I dari Kemenko Perekonomian, Kementerian ESDM dan Kementerian LHK. • dro

## Reformasi Perpajakan Berpotensi Menurunkan Selisih Pajak ke Level Normal

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan reformasi perpajakan berpotensi menurunkan *tax gap* atau selisih pajak Indonesia ke level normal atau relatif comparable secara global. Benchmark *tax gap* internasional terutama bagi negara-negara OECD dan emerging (negara berkembang) berada di sekitar 3,6%, sementara Indonesia *tax gap*-nya sebesar 8,5%. “Dilihat dari Indonesia, dari sisi kemampuan kita untuk meng-collect perpajakan kita yang di 9,76 dan adanya *tax gap* sebesar 8,5% dan normal *tax gap* yang terjadi di negara-negara lain adalah 3,6 maka untuk Indonesia sebetulnya terdapat potensi *tax gap* yang harus kita kurangi sebesar mendekati 5% dari GDP,” ungkap Sri Mulyani dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR, Senin (28/6). Reformasi perpajakan sendiri terdiri dari reformasi di bidang kebijakan dan administrasi. Dari sisi kebijakan dengan melihat basis pajak; competitiveness perekonomian maupun antar negara; pemberian insentif harus terukur,

efisien, dan adaptif; mengurangi distorsi dan exemption; memperbaiki progresivitas pajak. Sementara dari sisi administrasi, reformasi akan membuat administrasi menjadi simple, mudah, dan efisien; memberikan kepastian hukum; memanfaatkan data dan informasi untuk menciptakan keadilan; mengikuti tren serta best practice global. Konsep reformasi perpajakan akan dibahas lebih lanjut bersama dengan DPR dan tentunya akan mendenyakan masukan dari seluruh pemangku kepentingan. “Inilah yang kita ingin letakkan di dalam pondasi reformasi perpajakan di depan para anggota DPR Komisi XI. Untuk kita bersama-sama membahas bagaimana fondasi ekonomi Indonesia bisa mendekati Indonesia ke pada praktek-praktek yang terjadi secara global, sambil tetap melindungi kepentingan bangsa dan negara serta perekonomian kita, dan tetap berpihak kepada kelompok yang lemah atau vulnerable,” kata Sri Mulyani. • pan

## Pendapatan Indonet Mencapai Rp126,4 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Indonet Tbk (Indonet) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp126,4 miliar dan laba bersih sebesar Rp20,9 miliar pada kuartal I 2021. Pada periode 2018-2020, pendapatan usaha perseroan terus tumbuh dengan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 46 persen menyentuh angka Rp475,7 miliar. Pada periode yang sama, laba bersih tumbuh dengan *CAGR* 29 persen dan pada 2020 perseroan membukukan laba sebesar Rp122 miliar. Direktur Utama Indonet Karla Winata menyebut, “Indonet dapat mempertahankan rasio profitabilitas dengan baik, karena telah menjalankan berbagai strategi bisnis dalam menyambut permintaan pasar, terutama pada bisnis data center melalui pengembangan konektivitas dan membangun fasilitas data center di berbagai pusat kota yang merupakan pendo-

rong utama ekonomi digital, termasuk pertumbuhan berbagai bisnis UKM dan korporasi untuk perekonomian yang berkelanjutan,” ucap Karla secara virtual, Senin (28/6). Ia menjelaskan, Indonet kini tengah fokus mengembangkan layanan yang terintegrasi seperti *HyperScale connect* dengan menyediakan layanan multi konektivitas dengan menghubungkan koneksi internet ke berbagai platform digital seperti data center dan multi cloud global. Indonet telah membangun ekosistem digital yang terdiri dari penyedia layanan cloud global, perusahaan-perusahaan di sektor finansial, logistik, e-commerce, serta pengguna korporasi maupun individu lain. Saat ini Indonet, melalui anak usahanya PT Ekagrata Data Gemilang, tengah menyelesaikan pembangunan EDGE DC 1 dengan kapasitas IT Load 6 megawatt yang terletak di pusat kota yang akan memberikan kemudahan akses data dengan latensi rendah. “Kolaborasi Indonet dengan perusahaan plat-

form data center, Digital Edge Ltd., yang berpusat di Hong Kong untuk mengembangkan edge data center di Indonesia merupakan upaya serta komitmen kami dalam menjawab kebutuhan pelanggan atas kebutuhan koneksi cepat tanpa adanya isu latensi. Melalui EDGE DC 1, Indonet akan mendukung pelanggan untuk mengakses data dengan *low latency*,” kata Karla. Perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir ini fokus pada peningkatan big data, Internet of Things (IoT), layanan cloud, streaming, dan tren teknologi lainnya. Untuk mengantisipasi permintaan yang tinggi atas EDGE data center yang andal dan terpercaya, Indonet juga sedang mempersiapkan pembangunan EDGE DC 2. Menurut rencana, pembangunan konstruksi EDGE DC 2 akan dimulai pada tahun 2022, di atas lahan seluas 6.000 meter persegi (m2) yang akan dialokasikan khusus untuk pembangunan EDGE DC 2. • dot

## 750 BNI Agen46 Peroleh Kucuran Dana KUR

JAKARTA (IM) - Sebanyak 750 BNI Agen46 atau agen Laku Pandai yang dikelola PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI memperoleh kucuran KUR dari bank yang akan berusia 75 tahun pada 5 Juli 2021 tersebut. Penandatanganan akad KUR secara serentak tersebar di seluruh wilayah layanan BNI secara virtual, Senin (28/6). Direktur Utama BNI Royke Tumilair menuturkan, salah satu keuntungan yang dapat diperoleh setiap warga setelah menjadi BNI Agen46 adalah berpeluang mendapatkan dukungan pembiayaan dari BNI berupa KUR. KUR tersebut dapat disalurkan

maksimal Rp500 juta per BNI Agen46 untuk digunakan sebagai modal memperbesar usahanya. “Manfaat menjadi BNI Agen46 bukan hanya untung karena mendapatkan penghasilan tambahan dari fee transaksi, melainkan juga mendapatkan KUR. Ini memungkinkan karena rekam jejak transaksi BNI Agen46 sudah pasti tercatat di BNI,” ujar Royke dalam keterangan tertulis. BNI Agen46 merupakan program yang disiapkan oleh BNI untuk merealisasikan inklusi keuangan dengan layanan tanpa kantor. Para agen ini merupakan simbol dari upaya yang dilakukan BNI

dalam melahirkan produk keuangan yang sederhana. Dengan program tersebut, BNI mendekati layanan keuangan kepada masyarakat yang memiliki akses terbatas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Dijelaskan Royke saat ini sudah ada sekitar 200 fitur layanan keuangan yang dapat disajikan BNI Agen46 kepada masyarakat. “Dan yang membanggakan kami, terutama menjelang Hari Lahir yang ke-75 tahun BNI, adalah adanya kepercayaan masyarakat terhadap BNI Agen46. Di mana hingga saat ini sudah terdapat sekitar 156.000 BNI Agen46

yang tersebar di 31.000 kelurahan atau desa, dan di 6.000 kecamatan. Mereka adalah kepanjangan tangan dari BNI yang dapat memberikan layanan yang paling dekat dengan masyarakat yang terbatas aksesnya ke outlet-outlet BNI,” ujarnya. BNI Agen46 dapat melayani hampir seluruh transaksi yang biasa disajikan di kantor cabang atau mesin ATM BNI. Adapun transaksi tersebut mulai dari buka rekening BNI Pandai, transfer antar bank, setor tunai, transfer antar BNI, tarik tunai, membayar tagihan PLN, membayar cicilan motor, hingga top up pulsa atau paket data GSM. Satu BNI Agen46 berpo-

tensi mendapatkan tambahan penghasilan sebesar Rp5 juta per bulan atau bahkan lebih dari layanan transaksi berbayar (chargeable), jika rajin memberikan layanan. BNI Agen46 juga efektif dalam menyalurkan berbagai bantuan atau subsidi yang diberikan oleh pemerintah dengan lebih akurat, lebih tepat sasaran, lebih tepat jumlah, dan lebih tepat waktu. Pelayanan yang kerap diberikan melalui BNI Agen46, yakni mulai dari transaksi wallet program bantuan sembako hingga tarik tunai Program Keluarga Harapan atau PKH. • dot

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes  
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx  
\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik



## MUSIM PANEN KOPI ARABIKA SINDORO

Petani memanen kopi Arabika di ladang kawasan lereng gunung Sindoro Desa Tlahab, Kledung, Temanggung, Jawa Tengah, Senin (28/6). Sebagian besar petani di kawasan tersebut menanam kopi Arabika dengan metode tumpang sari di sela-sela tanaman tembakau atau sayuran, dan hasilnya dijual Rp8.000-Rp10.000 per kilogram biji basah pada musim panen tahun ini.

## Jasa Marga Raih Laba Rp161 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami penurunan laba bersih sampai 72,47% pada kuartal I-2021. Per 31 Maret 2021, perseroan mencatatkan laba Rp161,83 miliar dari perolehan Rp587,92 miliar tahun sebelumnya. Dikutip dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (28/6), disebutan pendapatan perseroan jadi Rp3,49 triliun atau turun 16,40%, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp4,17 triliun. Pendapatan Jasa Marga sendiri terdiri atas pendapatan tol, pendapatan usaha lainnya (jasa pengoperasian jalan tol, pemeliharaan jalan tol, penjualan BBM SPBU, sewa lahan, sewa properti, penjualan properti, iklan, lainnya), dan pendapatan konstruksi. Pendapatan tol menjadi penyumbang terbesar yakni Rp2,54 triliun atau lebih tinggi dari sebelumnya Rp2,53 triliun. Disusul, pendapatan usaha lainnya tercatat Rp215,59 miliar atau lebih tinggi dari sebelumnya Rp202,95 miliar, dan pendapatan konstruksi tercatat Rp736,73 miliar atau lebih rendah dari sebelumnya Rp1,44 triliun. Jakarta-Cikampek menjadi pendapatan tertinggi di segmen tol perusahaan sebesar Rp333,21 miliar, disusul Cikampek-Padalarang sebesar Rp240,92 miliar, lalu JORR

Seksi non S sebesar Rp221,13 miliar. Untuk segmen tol anak usaha, Jalan Layang Cikampek (JJC) mencatatkan pendapatan tertinggi sebesar Rp139,41 miliar, disusul Surabaya-Mojokerto (JSM) sebesar Rp102,08 miliar, lalu Medan-Kualanamu (JMKI) sebesar Rp96,46 miliar. Jasa Marga mencatat adanya penurunan beban pokok pendapatan di kuartal I-2021 menjadi Rp1,83 triliun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp2,38 triliun, beban konstruksi juga turun menjadi Rp730,28 miliar dari sebelumnya Rp1,43 triliun. Sementara itu, beban tol dan usaha lainnya tercatat mengalami kenaikan menjadi Rp1,10 triliun dari sebelumnya Rp953,83 miliar, beban keuangan-neto juga naik menjadi Rp1,19 triliun dari sebelumnya Rp774,30 miliar. Sementara itu, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tercatat Rp662,14 miliar, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat Rp1,87 triliun, dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat Rp2,02 triliun. Jasa Marga mencatat liabilitas sebesar Rp80,81 triliun dan ekuitas Rp24,84 triliun. Di samping itu, total aset perseroan meningkat menjadi Rp105,65 triliun dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp104,08 triliun. • hen